

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat komparatif dan kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian komparasi adalah metode survey dengan teknik komparasi yaitu menentukan kesamaan status dengan cara membandingkan dengan standar yang sudah ditentukan. Membandingkan dua hal atau lebih yang sesuai dengan topik bagian penelitian yang diteliti dan ditarik kesimpulan.<sup>1</sup> Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data yang menekankan analisa pata data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

- a. Tempat penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Pancur, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara Tahun 2015/2016.

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2000), hlm. 29.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistik Nonparametris* (Bandung: CV Alfabeta. 2008), hlm. 4.

- b. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember yaitu pada tanggal 5 sampai 29 Desember 2015.

### **C. Populasi dan sampel**

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu obyek yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.<sup>3</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu.<sup>4</sup>

Besarnya populasi dalam penelitian yaitu seluruh murid kelas 5 MI Miftahul Ulum 1 Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara Tahun 2015/2016 yang berjumlah 75 peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel secara random sebanyak 30 peserta didik dengan keterangan : 15 peserta didik yang sekolah Diniyah dan 15 peserta didik yang tidak sekolah Diniyah

### **D. Indikator dan Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian

---

<sup>3</sup>Wirawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 57.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 118.

sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>5</sup>

Berdasarkan judul penelitian ini, maka muncul dua variabel penelitian, yaitu peserta didik yang sekolah Diniyyah ( $X_1$ ) dan yang tidak sekolah Diniyyah ( $X_2$ ) dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik ( $Y$ ) dengan indikator :

1. a. Peserta didik yang sekolah diniyyah ( $X_1$ )
  - b. Peserta didik yang tidak sekolah Diniyyah ( $X_2$ )
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik ( $Y$ )
  - a. Membaca sesuai dengan makhraj :

Dalam hal ini yang menjadi pedoman penilaian adalah ketepatan dan kejelasan makhraj peserta didik dalam melafalkan Al-Qur'an.

- b. Ketepatan dengan ilmu tajwid:

Penilaian dalam aspek ini mengacu pada bacaa-bacaan Tajwid yang ada dalam surat Al- Lahab yang meliputi bacaan mad, qalqalah, idhgom, ikhfa'.

- c. Adab Membaca Al-Qur'an

Penilaian dalam aspek ini mengacu pada sikap atau tingkah laku seseorang ketika sedang membaca Al-Qur'an.

- d. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an

Dalam aspek kelancaran membaca Al-Qur'an yang menjadi tolak ukur penilaian adalah kecepatan dan

---

<sup>5</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), cet IX, hlm.72.

ketepatan peserta didik dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Penilaian unjuk kerja**

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti : praktik sholat, membaca puisi dan membaca Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Penulis menggunakan tehnik ini untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas V. Dengan tes lisan ini peneliti dapat secara langsung menguji kemampuan masing-masing peserta didik baik yang sekolah Diniyah maupun yang tidak sekolah Diniyah secara otentik.

### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non test yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.<sup>7</sup> Wawancara adalah suatu tehnik yang digunakan

---

<sup>6</sup>*Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik* (Direktorat Pendidikan Madrasah ), hlm. 13.

<sup>7</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 157.

untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik karena tindakan atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau ataupun karena peneliti tidak diperbolehkan hadir di tempat kejadian itu.<sup>8</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk mencari peserta didik yang sekolah Diniyah dan peserta didik yang tidak sekolah Diniyah.

c. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.<sup>9</sup> Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data peserta didik kelas 5 dan data tentang sekolah tersebut.

## F. Analisis Data

Dari semua data yang terkumpul selama penelitian kemudian dianalisis secara teoritis yaitu dengan:

1. Analisis pendahuluan

Penelitian ini lakukan untuk menyelidiki dua variabel yang berbeda yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang sekolah Diniyah sebagai

---

<sup>8</sup>Tjetjep Rohandi Rohidi, *Metodologi Penelitian*, (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2011), hlm. 208.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm.158.

variabel  $X_1$  dengan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang tidak sekolah Diniyah sebagai variabel  $X_1$ , kemudian data-data kedua variabel tersebut dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi sebagai kesiapan untuk analisis selanjutnya dan data yang diperoleh peneliti melalui tes praktek membaca Al-Qur'an tersebut dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif.

#### Uji Homogenitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel bersifat homogen atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya simpulan peneliti dapat berlaku untuk seluruh peserta didik.

Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:<sup>10</sup>

Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Bila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}(F_h : F_t)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_0$  diterima berarti varians homogen.

---

<sup>10</sup>Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: PTRemajaRosdakarya, 2014), hlm. 250.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Selanjutnya akan dibuat nilai tentang kemampuan membaca Al-Qur'an antara peserta didik yang sekolah Diniyah dan yang tidak sekolah Diniyah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}, \text{ di mana } R = H - L + 1, \text{ dan } k = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

Keterangan :

I : panjang interval kelas

R : Range

k : Banyaknya kelas interval

H : Nilai tertinggi

L : Nilai terendah

N : Jumlah responden

Langkah-langkahnya yaitu :

- a) Mencari banyak kelas interval pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

- b) Mencari range pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , yaitu dengan rumus :

$$R = H - L + 1$$

- c) Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{k}$$

- d) Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dari  $X_1$ , yaitu dengan rumus :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum FX_1}{N_1}$$

- e) Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dari  $X_2$ , yaitu dengan rumus :

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum FX_2}{N_2}$$

- f) Menguji varians ke dua variabel
1. Mencari varians pada peserta didik yang sekolah diniyah ( $X_1$ ) dengan rumus :

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n - 1}$$

2. Mencari varians pada peserta didik yang tidak sekolah Diniyah ( $X_2$ ) dengan rumus

$$S_2^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X})^2}{n - 1}$$

T test

Data yang penulis peroleh dari hasil dokumentasi dan angket akan dianalisis dengan melakukan pembuktian yang menggunakan rumus t Test. t Test adalah salah satu test data statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah Mean Sampel yang diambil

secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>11</sup>

Rumus t Test adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} + \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}}$$

t : t score hasil perbedaan  $X_1$  dan  $X_2$

$\bar{X}_1$  : Rata-rata sampel peserta didik yang sekolah Diniyah

$\bar{X}_2$  : Rata-rata sampel peserta didik yang tidak sekolah Diniyah

$S_1^2$  : varians pada variabel  $X_1$

$S_2^2$  : varians pada variabel  $X_2$

$n_1$  : Jumlah peserta didik kelas V yang sekolah Diniyah

$n_2$  : jumlah peserta didik kelas V yang tidak sekolah Diniyah.

Hipotesis:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu \neq \mu_2$

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

---

<sup>11</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2010), hlm. 278.

<sup>12</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, hlm. 318.

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus t-test selanjutnya akan dibuat semacam interpretasi dari hasil yang telah diproses antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$ . Adapun pelaksanaan adalah dengan membandingkan nilai t-test dengan data tabel signifikan 5%.

$H_0$  : rata-rata hasil tes peserta didik kelas V yang sekolah Diniyah dan tidak Diniyah adalah sama

$H_a$  : rata-rata hasil tes peserta didik antara yang sekolah Diniyah dan tidak Diniyah adalah berbeda.